





News Title : Geger Indodax Diretas, Begini Kata Bappebti	
Media Name : bisnis.com	Journalist : Newswire
Publish Date : 12 September 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Viral	Topic : Peretasan Indodax

Home • Viral



Geger Indodax Diretas, Begini Kata Bappebti

Bappebti turut memberikan komentar setelah ramai kabar yang menyebut jika Indodax diretas.

 **Newswire - Bisnis.com**
12 September 2024 / 15:21 WIB



Tampilan muka platform indodax

BAGIKAN   

Bisnis.com, JAKARTA - Bappebti turut memberikan komentar setelah ramai kabar yang menyebut jika Indodax diretas.

Dilansir dari Antaranews, Bappebti mengatakan jika pelanggan tidak perlu panik tentang isu dugaan peretasan Indodax.

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kasan.

Kasan mengatakan Bappebti mendapatkan laporan bahwa salah satu calon pedagang fisik aset kripto (CPF AK), yaitu PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax) diduga mengalami peretasan pada sistem transaksi aset kripto.

Ia kemudian mengatakan bahwa saat ini Bappebti telah berkoordinasi dan meminta Indodax untuk mengklarifikasi kasus tersebut.

"Saat ini, Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan tersebut," ujar Kasan melalui keterangan di Jakarta, Rabu.

BACA JUGA

- Skandal Indodax, Menguak Transaksi Janggal Kripto Rp221 Miliar
- Kemenkominfo Terima Laporan soal Dugaan Transaksi Aneh di Indodax
- Bos Indodax Jamin Saldo Member Aman, Bantah Dugaan Transaksi Mencurigakan Rp221 Miliar

Kasan juga menjelaskan Indodax kini tengah melakukan penutupan sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan baik.

"Untuk itu, Bappebti mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik," katanya.

Sementara itu, CEO Indodax Oscar Darmawan membenarkan bahwa pihaknya diduga mengalami peretasan.

"Sistem transaksi kami betul-betul diduga mengalami peretasan. Untuk itu, kami melakukan investigasi dan pemeliharaan menyeluruh terhadap sistem yang ada," kata Oscar.

Terkait investigasi tersebut, selama proses berlangsung platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses.

"Namun, tidak perlu khawatir, karena kami pastikan bahwa saldo pelanggan akan aman, baik secara kripto maupun rupiah," ucap Oscar.